

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan berisikan tuntunan bagi guru dalam menjalani kehidupan agar memiliki pribadi yang soleh atau sholehah. Dengan adanya tuntunan inilah pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berakibat pada peningkatan mutu pendidikan. Adanya berbagai jenis hambatan dalam diri guru maupun guru, proses belajar mengajar sering tidak efektif dan tidak efisien<sup>1</sup>.

Suasana belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Apabila pembelajaran menyenangkan dapat menimbulkan minat dan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini guru harus dapat memfasilitasi guru agar dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh guru dan membuat guru aktif dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat tercapai.<sup>2</sup>

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 BAB II pasal 3 yang berbunyi “ Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang Demokratis serta bertanggung jawab<sup>3</sup>.

Demi mencapai tujuan pendidikan nasional di atas, di Indonesia pendidikan Agama mendapatkan perhatian dan memegang peranan yang sangat

---

<sup>1</sup> Drajat, Zakiyah, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Bumi Aksara. 1992. Hal.57.

<sup>2</sup> Sri Kadaryanti, S.Pd, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Pasuruhan

<sup>3</sup> Undang-undang SISDIKNAS 2003 : 12

penting. Hal ini terbukti dengan dimasukkannya pendidikan agama didalam kurikulum nasional yang wajib diikuti oleh semua peserta didik mulai tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi<sup>4</sup>

Dalam pengertian lain Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu usaha untuk membela dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>5</sup>.

Pembelajaran pelajaran Diniyah sangat memberi kontribusi yang besar dalam pengembangan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baik yang langsung mengena ke peserta didik ataupun yang menjadi pelakunya yaitu guru yang mengampu mata pelajaran diniyah. Sehingga pembelajaran pelajaran Diniyah merupakan hal yang sangat penting dalam sistem pendidikan yang harus dipikirkan bersama<sup>6</sup>.

Pembelajaran pelajaran diniyah yang ada di SD Muhammadiyah Pasuruhan yang diampu oleh guru yang profesional yang dibuktikan dengan adanya pendidik yaitu Ibu Lutfah Azumi dan Ibu Istiqomah, S.Pd.I, sehingga dalam berbagai macam lomba baik ditingkat Dinas Pendidikan, Kemenag dan ditingkat lembaga Muhammadiyah sudah banyak meraih kejuaraan.

Diantara lomba-lomba yang pernah diikuti dan mendapat juara baik yang akademik atau non akademik, misalnya : Mapsi (mata pelajaran dan seni) juara 1 tingkat kec Jati dan juara 3 tingkat kabupaten Kudus, LCC juara 1 tingkat kec. Jati dan juara 1 tingkat kabupaten Kudus, pildacil juara 1 tingkat kec. Jati, kaligrafi juara 1 tingkat kec. Jati.

Pelajaran diniyah di SD Muhammadiyah Pasuruhan biasanya disebut ciri khusus (tidak semua SD ada mata pelajaran diniyah), dengan demikian mata pelajaran diniyah di SD Muhammadiyah Pasuruhan kecamatan Jati diantaranya

---

<sup>4</sup> Zuhairini dkk, 1993 : 19

<sup>5</sup> Abdul Majid, dkk., Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 130

<sup>6</sup> A. Malik Fajar, Madrasah dan Tantangan Modernitas ( Jakarta: Mizan, 1998), hlm. 31

yaitu : Fiqih, Al Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Bahasa Arab, dan Baca Tulis Al Qur'an,

Oleh karena itu, berdasarkan prestasi yang sudah dicapai, pembelajaran pelajaran diniyah yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Pasuruhan sudah cukup. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Implementasi Subject Matter Kurikulum Madrasah Diniyah Ke Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SD Muhammadiyah Pasuruhan Jati Kudus”**

### **B. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang ada, maka dalam skripsi ini akan menjelaskan rumusan masalah yang akan dibahas .

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran pelajaran Diniyah sebagai Pengembangan Mata Pelajaran PAI di SD Muhammadiyah Pasuruhan Kec. Jati Kudus ?
2. Apa saja Faktor yang mendukung serta menghambat proses pengembangan pembelajaran pelajaran Diniyah di SD Muhammadiyah Pasuruhan Kec Jati Kudus ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran pelajaran Diniyah dan pengembangan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Muhammadiyah Pasuruhan Kec. Jati Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung serta menghambat proses pengembangan pembelajaran pelajaran Diniyah di SD Muhammadiyah Pasuruhan.

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Dari tujuan diadakannya penelitian tadi, maka adapun manfaat penelitian yang dapat dicapai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoretis dan praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis

Manfaat teoretis antara lain hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai informasi atau dasar dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di SD Muhammadiyah Pasuruhan.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta informasi bagi Sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Islam.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi wahana informasi dan masukan untuk mengefektifkan pembelajaran mata pelajaran diniyah sebagai pengembangan mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

